BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Teknologi dizaman sekarang sudah semakin berkembang pesat dan perkembangan teknologi ini menuntut manusia untuk semakin maju. Sekarang ini segala suatu pekerjaan menggunakan teknologi baik secara perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mempermudah pekerjaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisien waktu dalam melakukan pekerjaan.

Perkembangan teknologi yang menjadi solusi dalam mempermudah sebuah pekerjaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Teknologi sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang membantu mempermudah kinerja seseorang dalam mengolah data-data dalam sebuah perusahaan baik perorangan ataupun perusahaan besar. Menurut Steven A. Moscov dalam (Dra. Indrayati, MSA., Ak., 2015) sistem informasi akuntansi yaitu merupakan sebuah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).

Dengan adanya sistem informasi yang ada dalam sebuah usaha atau sebuah organisasi akan mempermudah dalam melihat peluang bisnis usaha yang dikembangkannya agar mencapai hasil yang maksimal. Dibuatnya sebuah sistem dalam suatu usaha mampu memperkecil kesalahan dan memberikan kemudahan terhadap seseorang untuk membangun usahanya. Selain itu dapat mempermudah dalam mengurangi kecurangan yang terjadi oleh karyawan dalam sebuah usaha supaya tidak terjadi kerugian baik pada pemilik usaha maupun pelanggan yang telah percaya kepada usaha atau organisasi tersebut.

Penerapan sistem infomasi akuntasi dalam sebuah usaha atau sebuah organisasi dapat memberikan dampak positif dalam hal operasional. Selain itu, dapat mempercepat waktu pengerjaan dan hasil yang dibuat dalam laporan keuangan menjadi lebih rapi dan akurat. Diera yang semakin berkembang ini, masih ada beberapa usaha yang tidak

menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan hasil keuangan usahanya, melainkan masih menggunakan sistem manual dan biasanya sering terjadi perbedaan antara pencatatan dengan jumlah stok yang ada.

Koperasi Rodeo Semarang didirikan untuk para buruh diperusahaan Rodeo Semarang. Sistem yang masih digunakan dalam koperasi ini masih manual dan pencatatan yang dilakukan masih belum tepat waktu dan hanya untuk sambilan saja. Para pengurus koperasi tidak terlalu paham mengenai akuntansi, hal ini yang menyebabkan banyak laporan tertunda dan sering terjadi perbedaan antara penulisan dengan stok yang ada. Pencatatan laporan keuangan dalam koperasi hanya menggunakan tulisan tangan dan sekretaris mendata juga hanya dibantu dengan sistem Ms. Excel. Dengan tidak adanya sistem informasi akuntasi sering terjadi kehilangan barang dalam koperasi dan data yang ada tidak sesuai.

Dengan adanya permasalahan yang ada didalam Koperasi Rodeo Semarang ada baiknya untuk segera dibenahi dan diatasi dengan benar agar tidak terjadi banyak kecurangan dan kehilangan barang yang ada. Solusi yang terbaik dalam hal ini yaitu membuat sebuah sistem infomasi laporan keuangan agar mempermudah para pengurus koperasi dengan harapan tidak akan terjadi perbedaan antara pencatatan barang dengan barang fisiknya. Oleh sebab itu, cara mengatasi masalah yang diangkat oleh penulis dengan melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Rapid Application Development (RAD) pada Koperasi Rodeo Semarang".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang yang ada dapat disimpulkan bahwa:

 Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi berbasis android pada koperasi Rodeo Semarang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana cara untuk merancang sistem informasi akuntansi berbasis android pada Koperasi Rodeo Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian saya yang buat diharapkan dapat bermanfaat bagi :

■ Koperasi Rodeo Semarang

Hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan dalam menyusun keuangan koperasi termasuk perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Peneliti

Bagi peneliti mampu menambah pengalaman praktis dalam perancangan sistem informasi akuntansi dan masalah akuntansi koperasi.

Pembaca

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penyelesaian masalah yang sama.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Menjelaskan mengenai beberapa hal antara lain yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat yang didapatkan dalam penelitian, sitematika penulisan dan kerakngka piker dalam penelitian ini.

Bab 2: Landasan Teori

Landasan teori dalam bab ini menjelaskan dasar teori yang digunakan peneliti sebagai refrensi dalam melakukan penelitian perancangan sistem informasi akuntansi dengan metode RAD

Bab 3 : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

Bab 4 : Analisis Data dan Hasil

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang hasil penelitian dan penjabaran hasil perancangan sistem akuntansi dengan metode RAD pada Koperasi Serba Usaha Rodeo Semarang.

Bab 5 : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya

1.6 Kerangka pikir

Koperasi Rodeo Semarang merupakan koperasi yang dibangun untuk membatu para karyawan dalam memenuhi kebutuhan sembako. Koperasi Rodeo Semarang memiliki kendala yaitu sering terjadi ketidaksamaan antara data yang ada dengan barang fisik karena pencatatan masih menggunakan sistem manual

Melihat hal ini, peneliti membuat program sistem infomasi berbasis akungtansi yang diharapkan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Koperasi Rodeo Semarang.

Oleh sebab itu peneliti merancang sebuah sistem informasi akuntansi untuk Koperasi Rodeo dengan membuat sistem informasi yang berbasis Rapid Application Development (RAD) dengan harapan dapat mempermudah Koperasi Rodeo Semarang dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Berikut kerangka pikir peneliti:

Koperasi Rodeo Semarang

Kelemahan Sistem yang sering terjadi kesalahan dalam pencatatan meliputi :

- 1. Transaksi pembelian barang, penjualan barang, penerimaan kas dan pengeluaran kas
- 2. Sering menunda pencatatan sehingga terjadi selisisih antara asset dengan liabilitas dan ekuitas
- 3. Tidak tertibnya pencatatan persediaan menimbulkan perhitungan harga pokok yang salah, sehingga perhitungan SHU tidak akurat.

Perlu solusi untuk mengatasi masalah tersebut perlu disiapkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan Koperasi Rodeo Semarang

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Metode Rapid Application
Development (RAD)